

## **Pengaruh Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan (HPP) Terhadap Profitabilitas PT. Golden Grand Mills**

**Heny Fitriani\***

Program Studi MSDM Sektor Publik, Politeknik PGRI Banten

### **Abstrak**

Profit merupakan bagian dari kesuksesan perusahaan. Tingkat biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bisnis. Selain itu, menentukan Harga Pokok Penjualan menentukan jumlah penjualan. Tingginya biaya operasional perusahaan tentunya menjadi beban bagi perusahaan mengingat pendapatan dari penjualan mungkin tidak sebanding dengan pengorbanan yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana biaya operasional dan harga pokok penjualan mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan pada PT. Golden Grand Mills. Data penelitian diambil dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif yang menganalisis hubungan antar variabel. Data yang ada dianalisis memakai program statistik SPSS 23, pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda dan Uji F dan Uji t bermaksud untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian membuktikan bahwa biaya operasional dan Harga Pokok Penjualan terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang negatif, artinya bertambah rendah biaya operasional maka profitabilitas yang dicapai semakin tinggi dan sebaliknya.

**Kata Kunci :** Biaya Operasional, Harga Pokok Penjualan, Profitabilitas

Copyright (c) 2022 Heny Fitriani

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [heny.fitriani88@gmail.com](mailto:heny.fitriani88@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis saat ini, baik perusahaan industri maupun jasa, biasanya menunjukkan persaingan yang sengit dan ketat. Banyak perusahaan tidak dapat bertahan lama karena tidak dapat berkompetisi dengan perusahaan lain yang banyak berdatangan. Hal ini dapat terdorong oleh banyak faktor, seperti kenaikan bahan baku yang tajam, sementara kenaikan akan harga produksi tidak bersamaan dengan kenaikan bahan baku, bukan kenaikan biaya yang masif, yang menjadi dasar penentuan biaya produksi nanti – manajemen biaya untuk mendukung usaha adalah salah satunya dari faktor-faktor yang berkontribusi pada keuntungan Perusahaan.

PT Golden Grand Mills berlokasi di Kawasan KIEC II , Kav. Blok D1/2 Jalan Raya Anyer Km 10, Kel. Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan, Cilegon Banten, *Manufakturing* dan *Office* beralamat di Sequis Plaza Lt. 9 Suite 910. Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25 Jakarta merupakan perusahaan patungan pengusaha Turki 70% dan Indonesia 30% , Investasi awal sebesar US\$

20 juta atau sekitar Rp 180 miliar untuk memproduksi aneka tepung yang sesuai untuk kebutuhan masyarakat luas.

Pada umumnya maksud utama suatu perusahaan dalam melakukan kegiatannya adalah untuk mendapat laba atau profit yang optimal, sehingga perusahaan menggunakan segala sumber daya, keahlian dan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan (Panjaitan, 2017). Dengan keuntungan ini, bisnis dapat tumbuh dan berkembang, menyebarkan lebih banyak talenta, memberikan kesenangan yang lebih besar kepada pelanggan dan bisnis dapat mengintensifkan ekonomi secara totalitas. Laba bersih adalah keuntungan yang dihasilkan dari transaksi penghasilan, biaya, margin dan kerugian, transaksi ini dievaluasi pada laporan laba rugi (Muria, 2018). Laba adalah saldo antara arus masuk (pendapatan dan laba) dan arus keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu (Fathony et al., 2022).

Perusahaan harus mengendalikan semua kegiatan yang berlangsung dalam bisnis, sehingga diperlukan manajemen yang baik dengan menerapkan sistem kontrol atau mengendalikan biaya yang terikat dengan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perlu juga ditentukan Harga Pokok Penjualan (HPP). Hal ini pertimbangan karena penetapan HPP menentukan tingkat penjualan, mengingat produk yang dipasarkan merupakan barang konsumsi dengan harga pasar yang sangat bersaing. Peran manajemen esensial dalam meyakinkan harga jual, dengan efisiensi penetapan tarif jual dinilai oleh kesanggupan pusat biaya untuk memperoleh volume produksi yang diinginkan pada fase keunggulan tertentu (Massie et al., 2018).

Alokasi biaya diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan karena setiap pengeluaran yang dilakukan diharapkan juga dapat mendorong keuntungan sebagai tujuan akhir dari perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dapat digambarkan sebagai selisih antara biaya produksi dan Penjualan. Untuk mencapai efisiensi biaya operasional, maka perlu dilakukan perhitungan dan penentuan biaya yang akan digunakan dalam operasional perusahaan. Konsisten dengan pengkajian (Kenjiro et al., 2019) mengutarakan bahwa dalam memastikan harga jual, industri harus mempertimbangkan aspek yang mengadopsi di dalam maupun dari luar perusahaan, seperti rivalitas, penawaran dan permintaan, biaya, kondisi ekonomi dan lain-lain. Biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan. Sebuah bisnis mesti menerima penghasilan yang tinggi dipadankan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai keuntungan yang tinggi (Ningsih & Epi, 2021).

Golden Grand Mills sebagai produsen tepung terigu nasional, sulit meningkatkan kapasitas produksi akibat serbuan produk impor serupa. Dendy Soerjono Direktur Operasi PT Golden Grand Mills, mengatakan sejak didirikan pada Oktober 2011, perusahaan mengalami kesulitan mentransfer lebih dari 50 persen dari kapasitas penggilingan gandum sebesar 216.000 ton per tahun. Perusahaan harus menjual produk dengan harga murah untuk mengimbangi harga tepung impor yang murah, yakni sekitar Rp135.000 per sak (25 kg). Lagi pula, perusahaan harus menjual dengan harga yang sama agar tetap kompetitif. Golden Grand Mills merupakan satu dari sembilan perusahaan produsen terigu nasional yang meminta pengamanan terhadap kenaikan impor terigu yang merugikan industri dalam negeri. Perusahaan disebut mengalami kerugian yang sangat besar (kerusakan yang tidak dapat diperbaiki) bahkan bersama dengan tiga perusahaan lainnya yaitu PT Pangan Mas, PT Lumbung Nasional Flour Mills, dan PT Berkat Indah Gemilang, akibat membanjirnya tepung impor.

Berdasarkan uraian dan permasalahan serta hubungannya dengan keberadaan perusahaan, maka biaya operasi dan Harga Pokok Penjualan merupakan faktor fundamental bagi perusahaan untuk memperoleh Profit. Untuk menekan biaya operasional, perusahaan hanya mempekerjakan 91 karyawan selama 2 tahun berturut-turut karena biaya *overhead* yang relatif tinggi, karena banyaknya macam dan jenis gandum impor di pasaran, Golden Grand Mills harus memikirkan penjualan yang dapat diterima secara sosial. Diantara permasalahan

tersebut, penulis tertarik dengan ketiga faktor tersebut dan di jadikan sebagai bahasan dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berdasarkan uraian latar belakang tersebut, seberapa kuat pengaruh biaya operasional dan Harga Pokok Penjualan (HPP) terhadap profitabilitas PT Golden Grand Mills.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen dan membagikan balasan akhir mengenai efektivitas pengendalian (Artaningrum et al., 2017). Setiap perusahaan perlu memafhumi bagaimana profitabilitas perusahaan tercapai, proses-proses dalam perusahaan sehingga proses tersebut harus disertai dengan kewajiban yang tinggi dari pihak perusahaan pengendali.

Pengertian profitabilitas (K.R.Subramanyam, 2014) adalah ringkasan dari hasil bersih usaha pada periode tertentu dalam bentuk keuangan. Definisi profitabilitas (R. Agus Sartono, 2015) yang menyatakan bahwa kapabilitas perusahaan dalam memanifestasikan laba berkaitan dengan pemasaran, total aset dan ekuitas. (Michelle dan megawati, 2015) profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan untuk menciptakan profit yang menjadi dasar elaborasi dividen perusahaan.

### **Definisi Biaya Operasional**

Biaya mempunyai dua pengertian, pengertian luas dan sempit. Biaya dalam arti luas adalah loyalitas sumber keuangan, dinilai dalam unit moneter, untuk memperoleh sesuatu, untuk menggapai hajat spesifik baik dilakukan atau tidak ditinggalkan, atau hanya direncanakan (Buhaerah, 2015). Biaya dalam arti sempit adalah komitmen sumber daya keuangan dalam satuan moneter untuk perolehan properti (Wiratna & Lila, 2017). Definisi biaya (Mulyadi, 2015) Biaya adalah pengorbanan moneter dari sumber daya keuangan yang telah terjadi, akan terjadi atau memungkinkan akan terlaksana untuk maksud tertentu.

Meskipun ungkapan fungsional sering dipakai dalam suatu organisasi yang mewujudkan produk berupa barang dan jasa. Operasional umumnya mengacu pada bisnis, aktivitas, atau proses dimana input diubah menjadi output. Biaya Operasional adalah biaya yang terus dibelanjakan, yang tidak berkaitan dengan produk tetapi berpautan dengan aktifitas operasional rutin perusahaan (Indah & Purwakarta, 2019). Biaya operasional adalah semua kontribusi yang disediakan oleh perusahaan (Rostianti & Ferliyanti, 2019) untuk membiayai aktivitas manifestasi perusahaan buat memperoleh tujuan yang ingin di raih dalam pengendalian perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil, swasta maupun pemerintah, mengejar laba atau tidak setiap harinya selalu berhadapan dengan biaya operasional yang di keluarkan.

Biaya operasional dapat disebut sebagai pengeluaran bisnis. Pengertian biaya operasional (Jusup, 2014) adalah biaya yang tidak berhubungan dengan produksi, tetapi merupakan biaya operasional harian perusahaan. Beban usaha sering disebut dengan SGA (Selling, General, and Administrative Expenses). Biaya operasional adalah beban yang dikeluarkan untuk bisnis selain biaya langsung barang dan biaya lain yang terkait langsung dengan penjualan. Biaya operasional terbesar biasanya termasuk gaji, upah, utilitas, dan bahan habis pakai.

### **Definisi Harga Pokok Penjualan**

Harga Pokok Penjualan adalah seluruh biaya yang timbul dalam rancangan membuat suatu produk sehingga produk tersebut siap dijual. Secara simpel, Harga Pokok Penjualan atau HPP adalah biaya yang timbul dari proses produksi barang dan jasa dan dapat langsung berkaitan dengan kegiatan pengolahan yang menciptakan barang dan jasa siap untuk dijual (Tirayoh et al., 2014). Semua biaya yang bertautan dengan produk yang dibeli dengan

komponen biaya produk berbentuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi (Pratama & Marshela, 2018). Harga Pokok Penjualan adalah biaya barang dagangan yang dibeli dan dijual kembali (Satriani & Kusuma, 2020). Harga Pokok Penjualan adalah biaya pembentukan atau pembelian produk jadi yang dikirim dari pemasok ke pelanggan [Gill and Chatton, 2008].

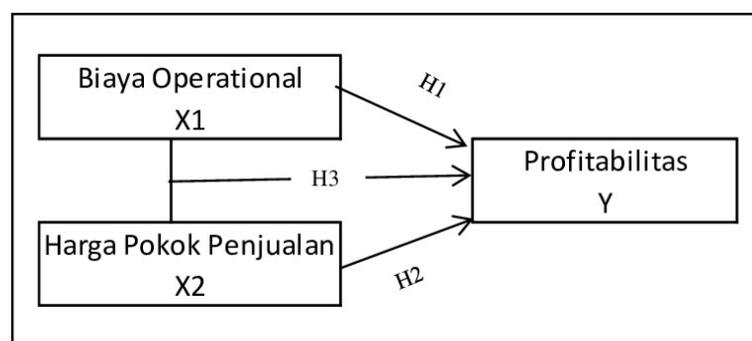
**Penelitian Terdahulu**

Study sebelumnya tentang subjek penelitian ini yaitu (Ningsih & Epi, 2021) hasil setelah dilakukan analisis menunjukkan bahwa biaya operasional yang tinggi diimbangi dengan return yang tinggi, sehingga tidak mempengaruhi keadaan laba bersih perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih seiring dengan peningkatan pendapatan perusahaan mengalami peningkatan. Hasil penelitian (Pasaribu Masdiana, 2017) menunjukkan bahwa laba usaha berpengaruh positif terhadap hasil bersih. Namun, biaya operasional tidak mempengaruhi laba bersih. Pada saat yang sama, hal ini membuktikan bahwa variabel laba usaha dan beban operasional mempengaruhi laba bersih. Selain itu, (Novia, 2018) kesimpulan dari penelitian ini adalah biaya operasional, biaya produksi, dan penjualan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, secara parsial biaya operasional dan produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sementara itu penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Salah satu penelitian (Ernawati, 2015) menyimpulkan bahwa beban operasional memiliki hubungan negatif dengan laba bersih, artinya semakin rendah beban operasional maka laba bersih semakin tinggi dan sebaliknya.

**Kerangka Berfikir**

Kerangka gagasan adalah penggambaran sementara untuk fakta yang menjadi pokok masalah. Gagasan berfikir digunakan untuk menguraikan penelitian ini dalam bentuk alur pemikiran atau sebagai kerangka teori dalam bentuk flowchart. Dalam penelitian ini, tiga variabel yaitu Biaya Operasional ( $X_1$ ) dan Harga Pokok Penjualan ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas PT. Golden Garden Mills ( $Y$ ). Ada tidaknya kaitan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan ketiga variabel tersebut sebagai berikut :

1. Variabel Biaya Operasional , apakah akan mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Golden Garden Mills
2. Variabel Harga Pokok Penjualan , apakah akan mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Golden Garden Mills
3. Variabel Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan secara bersamaan , apakah akan mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Golden Garden Mills



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian kerangka diatas, hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Biaya Operasional dikatakan memiliki dampak yang signifikan terhadap Profitabilitas PT. Golden Garden Mills

H2 : Harga Pokok Penjualan diyakini ada pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas PT. Golden Garden Mills

H3: Diyakini bahwa Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan secara pada saat yang sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas PT. Golden Garden Mills

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Variabel Penelitian**

Jenis riset ini adalah Deskriptif, yakni penelitian yang tujuannya untuk menghasilkan gambaran yang rinci dan sistematis tentang suatu masalah atau fenomena. Penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel bebas penelitian ini adalah Biaya Operasional ( $X_1$ ) dan Harga Pokok Penjualan ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah Profitabilitas ( $Y$ ).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah formasi individu atau objek penelitian yang mempunyai kelebihan dan karakteristik yang sudah ditentukan. Berasas kualitas dan karakteristik tersebut, populasi bisa dipahami menjadi serangkaian bagian analisis atau objek pengamatan yang minimal mempunyai satu persamaan karakteristik. Berdasarkan studi pendahuluan, populasi pada penelitian ini adalah Biaya Operasional, Harga Pokok Penjualan dan Profitabilitas selama periode operasi pada PT. Golden Garden Mills 2010 - 2015. Sedangkan sampel datanya berupa Biaya Operasional, Harga Pokok Penjualan dan Profit berdasar Laporan Tahunan PT. PT. Golden Garden Mills 2010-2015.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di kantor pusat PT. Golden Grand Mills Kawasan KIEC II , Kav. Blok D1/2 Jalan Raya Anyer Km 10, Kel. Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan, Cilegon Banten yang usahanya adalah Produksi Tepung Terigu . Karena analisis laporan keuangan merupakan alat untuk mengidentifikasi pencapaian Perusahaan, maka dipandang perlu bagi peneliti sebagai karyawan perusahaan untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan sebagai pedoman perencanaan dan kepemimpinan masa depan.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dua jenis data untuk menguji hipotesis yang diajukan. Yakni, data kuantitatif yang berupa berbagai jenis data berupa angka dalam laporan keuangan. Serta data kualitatif, yaitu data yang bisa mengakomodasi data kualitatif dalam penyelesaian perkara berupa penjelasan deskriptif tentang berbagai faktor yang menguasai penyelesaian perkara, seperti : informasi yang berkaitan dengan keuangan.

#### **2. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Yaitu informasi yang datang langsung dari objek penelitian, baik dari hasil tanya jawab dengan manajer maupun karyawan PT. Golden Garden Mills yang berperan sumber informasi.

##### **b. Data Sekunder**

Merupakan data tentang objek penelitian yang dikerjakan sebelumnya apabila data tersebut berasal dari dokumen suatu organisasi atau lembaga lain yang dirasa relevan atau berkaitan dengan perkara yang sedang ditangani.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh tujuan penelitian dan memastikan kebenaran hipotesis yang dikemukakan serta memperoleh informasi yang objektif, tepat dan bertanggung jawab, dipakai metode dokumentasi data sebagai berikut :

1. Observasi

Mengamati dan mencatat objek penelitian secara langsung dan terstruktur mengenai variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Mewawancarai pihak yang berpengaruh tentang permasalahan yang diamati.

3. Dokumentasi

Penghimpunan data dengan mencatat beragam dokumen yang membantu penelitian atau bukti yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki.

### Metode Analisis

Metode analisis adalah regresi linier berganda yang menunjukkan afiliasi antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Berikut adalah rumus regresi linier berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

$\beta_0$  : Konstanta

X1 : Biaya Operasional

X2 : Harga Pokok Penjualan

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Regresi

e : Variabel pengganggu (error)

Uji hipotesis adalah pengujian secara simultan, dan parsial . Pada saat yang sama, hipotesis diuji dengan uji F, dan dalam beberapa kasus hipotesis diuji dengan uji t. Pengujian hipotesis dengan SPSS versi 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Penelitian

Statistik deskriptif Berdasar data Variabel Biaya Operasional ( $X_1$ ) dan Variabel Harga Pokok Penjualan ( $X_2$ ) serta Profitabilitas (Y) yang diolah dengan SPSS versi 23, dapat digambarkan seperti tabel berikut :

**Tabel 1.**

Deskripsi Statistik Biaya Operasional ( $X_1$ ) dan Variabel Harga Pokok Penjualan ( $X_2$ ) serta Profitabilitas (Y)

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Operasional Expense	4	,08	,09	,0881	,00450
Harga Pokok Penjualan	4	,09	,09	,0922	,00005
Profit	4	,17	,28	,2053	,05210
Valid N (listwise)	4				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23

Dari hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa mean lebih rendah dari nilai standar deviasi, sehingga data bervariasi atau mengelompok.

**2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Uji Validitas**

Validitas adalah akurasi suatu instrumen untuk menilai apa yang ingin diukur. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi yang dihitung dengan nilai koefisien korelasi pada tabel, apabila :

1.  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka data atau yang digunakan valid
2.  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka data yang digunakan tidak valid

Cara membaca r tabel adalah :  $Df_2 = n - 2$ , dengan,  $\alpha = 0,05$  (5%)

**Tabel 2. Uji Validitas**

		Operasional Expense	Harga Pokok Penjualan	Profit
Operasional Expense	Pearson Correlation	1	-,422	,562
	Sig. (2-tailed)		,578	,438
	N	4	4	4
Harga Pokok Penjualan	Pearson Correlation	-,422	1	-,829
	Sig. (2-tailed)	,578		,171
	N	4	4	4
Profit	Pearson Correlation	0,1562	0,1829	1
	Sig. (2-tailed)	,438	,171	
	N	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23

- a. Nilai  $r_{hitung}$  pada  $X_1 = 0,1562$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,9500$  berarti data yang digunakan sebagai sumber penelitian yaitu biaya operasional Tahun 2010 sampai dengan 2015 valid, karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$  atau  $(0,1560 > 0,9500)$
- b. Nilai  $r_{hitung}$  pada  $X_2 = 0,1829$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,9500$  data yang digunakan sebagai sumber penelitian yaitu Harga Pokok Penjualan Tahun 2010-2015 valid, karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$  atau  $(0,1829 > 0,9500)$

**Uji Reliabilitas**

Reliabilitas atau keandalan, adalah kesesuaian dari seperangkat alat ukur. Reliabilitas dalam penelitian ini mengacu pada sejauh mana penilaian suatu tes tetap konsisten sesudah dijalankan pengulangan dengan subjek dan dalam keadaan yang sama. Sebuah penelitian

dianggap andal jika memberikan hasil yang konsisten dari pengukuran yang sama. Tidak dapat diandalkan ketika pengukuran berulang memberikan hasil yang berbeda.

Jika nilai Cronbach alpha > 0.3 berarti cukup reliabilitas

Jika nilai alpha < 0.3 berarti keandalan tidak memadai

Tabel 3. Uji Reliabilitas

<b>Reliability</b>			
<b>Scale: ALL VARIABLES</b>			
<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	4	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in			
<b>Reliability Statistics</b>			
	Cronbach's Alpha	N of Items	
	,530	0,3	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan nilai Cronbach alpha > 0.3, maka reliabilitas sebagai dasar pengujian sudah cukup. Dari hasil uji reliabilitas bahwa Cronbach Alpha=0,530>0,3, artinya data yang digunakan sebagai sumber penelitian dapat dipercaya atau memenuhi reliabilitas dan konsistensi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengujian.

### 3.Uji t pada Biaya Operasional (X<sub>1</sub>) terhadap Profitabilitas

Tujuan dilakukannya uji signifikansi parsial adalah mengukur secara terpisah kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Siregar, 2013). Berikut hasil pengolahan uji t dengan SPSS versi 23

Tabel 4. Uji t pada Biaya Operasional (X<sub>1</sub>) Terhadap profitabilitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,368	,597		-,617	,003
	Biaya Operasional	6,506	6,765	,562	2,962	,004

a. Dependent Variable: Profit

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23

. Perbandingan hasil observasi dengan t-tabel

$$t_{tabel} = t(a; df1 = k-1)$$

$$a = 5\% = t(0,05; df1 = 3-1) = 2$$

$$t_{tabel} = t(a; df2 = 4-3) = 1$$

$$t_{tabel} = 1,96$$

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai Sig untuk Biaya Operasional (X1) dan Harga Pokok Penjualan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, Biaya Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

Hasil yang diperoleh berdasarkan uji parsial atau uji t pada biaya operasional terhadap profitabilitas dihasilkan  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,962 > 1,96$ ). Dan didapatkan nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, biaya operasional mempengaruhi profitabilitas.

#### 4. Uji t pada Harga Pokok Penjualan (X<sub>2</sub>) terhadap Profitabilitas

Untuk menguji hipotesis atau dugaan adanya efek Harga Pokok Penjualan (X<sub>2</sub>) terhadap Profitabilitas (Y) menggunakan rumusan statistik sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , tidak ada pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Profitabilitas

$H_0 : \beta \neq 0$ , terdapat pengaruh Harga Pokok Penjualan terhadap Profitabilitas

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Harga Pokok Penjualan mempengaruhi Profitabilitas

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , Harga Pokok Penjualan tidak mempengaruhi Profitabilitas

Berikut hasil pengolahan uji t dengan SPSS versi 23

**Tabel 5.** Uji t pada Harga Pokok Penjualan (X<sub>2</sub>) Terhadap profitabilitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,448	39,645		2,105	,002
	Harga Pokok Penjualan	-902,727	429,926	-,829	-3,100	,002

a. Dependent Variable: Profit

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23*

Berdasarkan uji partial atau uji t pada Harga Pokok Penjualan terhadap profitabilitas diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{table}$  ( $-3,100 > 1,96$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga menghasilkan Harga Pokok Penjualan negatif parsial terhadap profitabilitas PT.Golden Grand Mills. Pengaruh negatif tersebut adalah apabila Harga Pokok Penjualan naik, maka perolehan profit akan menurun dan bila Harga Pokok menurun, maka perolehan profit akan naik.

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Salah satu penerapan metode regresi berganda adalah penggunaan jumlah variabel bebas lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 23, hasilnya disajikan secara lengkap seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6.** Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,243	56,395		2,303	,002
	Operasional Expense	2,988	6,473	,258	,462	,002
	Harga Pokok Penjualan	-4,071	608,938	-,720	-1,288	,004

a. Dependent Variable: Profit

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23

Persamaan berikut dapat diturunkan dari hasil analisis regresi berganda :

$$Y = 72,243 + 3,988X_1 - 4,071X_2$$

Setiap variabel bebas dalam persamaan regresi ternyata signifikan, sehingga persamaan regresi Linier berganda yang dibentuk di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta 72,243 artinya jika nilai biaya operasional ( $X_1$ ) dan Harga Pokok Penjualan ( $X_2$ ) adalah 0, maka nilai profitabilitas ( $Y'$ ) adalah 72,243.
- b. Koefisien regresi variabel Biaya operasional ( $X_1$ ) sebesar 3,988 yaitu jika variabel Biaya operasional meningkat sebesar satuan tertentu, profitabilitas ( $Y'$ ) meningkat sebesar 3,988 ketika variabel independen lainnya (HPP) konstan.
- c. Koefisien regresi variabel Harga Pokok Penjualan ( $X_2$ ) adalah -4,071, artinya jika variabel Harga Pokok Penjualan menurun dalam satu satuan tertentu, maka nilai perolehan Profitabilitas meningkat sebesar 4,071 jika variabel independen lainnya (Biaya operasional) adalah permanen.

#### 6. Analisis Koefisien Korelasi (uji r) dan Koefisien Determinasi (uji $r^2$ )

Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R_2$  yang kecil bermakna kesanggupan variabel independen dalam mengartikan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mengarah satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menaksir variasi dalam variabel terikat. Tabel berikut menjelaskan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R_2$ ).

**Tabel 7.** Korelasi Determinan ( $R_2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862 <sup>a</sup>	,743	,228	,04577

a. Predictors: (Constant), Harga Pokok Penjualan, Operasional Expense

b. Dependent Variable: Profit

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai ( $r^2$ ) sebesar 0,743 atau 74,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan terhadap Profitabilitas sebesar 74,3% dibandingkan dengan Profitabilitas PT. Golden Grand Mills hanya sebesar 25,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

## 7. Uji F (Simultan)

Uji efek simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Terdapat variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu Biaya operasional dan Harga Pokok Penjualan dengan variabel dependen yaitu Profitabilitas. Berikut tabel hasil uji signifikansi simultan (Uji F).

**Tabel 8. Hasil Regresi Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	2	,003	25,444	,005 <sup>b</sup>
	Residual	,002	1	,002		
	Total	,008	3			

a. Dependent Variable: Profit

b. Predictors: (Constant), Harga Pokok Penjualan, Operasional Expense

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23*

Berdasar uji simultan atau uji f diketahui bahwa  $f_{hitung} = 25,444$  dan  $f_{tabel} = 18,51$  atau  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan secara bersama berdampak pada Profitabilitas PT. Golden Grand Mills.

## 8. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan uji berganda yang dilakukan pada SPSS versi 23, dalam rangka kajian Pengaruh Biaya Operasional ( $X_1$ ) dan Harga pokok penjualan ( $X_2$ ), terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) PT. Golden Grand Mills diuji validitas dan reliabilitas datanya dalam penelitian ini, dimana pengujian tersebut dirancang untuk mengetahui apakah data digunakan sebagai sumber penelitian sudah sesuai atau belum. Faktor uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi yang dihitung dengan nilai koefisien korelasi pada tabel apabila: (i)  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka data yang digunakan valid (ii)  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka data yang digunakan invalid, hasil uji validitas adalah (i) Nilai  $r_{hitung}$  pada  $X_1 = 0,1562$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,9500$  yaitu data yang digunakan sebagai sumber penelitian, yaitu biaya operasional Tahun 2011-2015 valid, karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$  atau  $(0,1560 > 0,9500)$  dan (ii) Nilai  $r_{hitung}$  pada  $X_2 = 0,1829$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,9500$  data yang digunakan sebagai sumber penelitian, yakni Harga Pokok penjualan Tahun 2011-2015 sudah valid, berlaku  $R_{hitung} > R_{tabel}$  atau  $(0,1829 > 0,9500)$ .

Ketika menarik kesimpulan dari Uji reliabilitas, berdasarkan (i) jika nilai Cronbach alpha  $> 0,3$  berarti cukup reliabilitas, dari hasil uji Reliabilitas bahwa Cronbach Alpha  $= 0,530 > 0,3$  berarti data yang digunakan sebagai sumber penelitian dapat dipercaya atau memenuhi, keandalan dan konsistensi sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengujian. Setelah dilakukan verifikasi atas keakuratan dan keandalan data, penulis membuat analisis pengaruh biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan terhadap Profitabilitas PT. Golden Grand Mills dengan beberapa pengujian, yaitu :

1. Persamaan berikut dapat diturunkan dari hasil analisis regresi berganda :  $Y = 72,243 + 2,988X_1 - 4,071X_2$ . Setiap variabel bebas dalam persamaan regresi ternyata signifikan, sehingga persamaan regresi Linier berganda yang dibentuk diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Konstanta 72,243 artinya jika nilai Biaya Operasional ( $X_1$ ) dan Harga Pokok Penjualan ( $X_2$ ) adalah 0, maka nilai Profitabilitas ( $Y'$ ) adalah 72,243.

- b. Koefisien regresi variabel Biaya Operasional ( $X_1$ ) sebesar 2,988 yaitu jika variabel Biaya operasional meningkat sebesar satu satuan, Profitabilitas ( $Y$ ) meningkat sebesar 2,988 ketika variabel independen lainnya (HPP) konstan.
  - c. Koefisien regresi variabel Harga Pokok Penjualan ( $X_2$ ) sebesar -4,071 artinya jika variabel Harga Pokok Penjualan menurun dalam satuan tertentu, maka nilai Profitabilitas sebesar 4,071 jika variabel bebas lainnya (Biaya operasional) permanen.
2. Berdasarkan uji koefisien korelasi antara Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan terhadap Profitabilitas adalah 0,862, atau antara 0,80 dan 1.000 pada triwulan tersebut, artinya korelasi atau hubungan antara Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan terhadap **sangat kuat**. Sedangkan nilai ( $r^2$ ) berdasarkan uji determinasi sebesar 0,743 atau 74,3%, menunjukkan bahwa pengaruh Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan terhadap Profitabilitas sebesar 74,3%, dibandingkan dengan Profitabilitas PT. Golden Grand Mills yang hanya memperoleh laba sebesar 25,7% dipengaruhi oleh faktor lain, dalam hal ini tidak diluar penelitian.
  3. Berdasarkan uji parsial atau uji t pada biaya operasional terhadap profitabilitas diperoleh hasil keuntungan  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,962 > 1,96$ ), dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Biaya operasional terhadap profitabilitas PT. Golden Grand Mills.
  4. Berdasarkan uji parsial atau uji t pada Harga Pokok Penjualan terhadap profitabilitas diperoleh hasil  $t_{hitung} < t_{table}$  ( $-3,100 < 1,96$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh negatif dari Harga Pokok Penjualan terhadap profitabilitas PT. Golden Grand Mills. Efek negatifnya adalah ketika Harga Pokok Penjualan meningkat, keuntungan turun dan jika Harga Pokok menurun, profit meningkat.
  5. Berdasarkan uji simultan atau uji f diperoleh angka  $f_{hitung} = 25,444$  dan  $f_{tabel} = 18,51$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan secara bersama memiliki dampak terhadap Profitabilitas PT. Golden Grand Mills. Ini menunjukkan keefektifannya saat bekerja dengan bahan mentah. Fokusnya adalah pada pengemasan, overhead produksi, penggunaan sumber daya operasional, dan penyusutan mesin produksi, yang merupakan bagian dari perhitungan harga pokok produksi.

## SIMPULAN

Berdasarkan uji regresi linier berganda pada biaya operasional terhadap profitabilitas, biaya operasional secara linier memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Golden Grand Mills dengan asumsi variabel lain (Harga Pokok Penjualan) adalah Konstan. Berdasarkan uji regresi linier berganda, Harga Pokok Penjualan terhadap profitabilitas menunjukkan hubungan yang negatif atau terbalik, yang artinya bila penentuan Harga Pokok Penjualan diturunkan maka akan berdampak signifikan terhadap perolehan profitabilitas PT. Golden Grand Mills dengan asumsi variabel lain (Biaya Operasional) Konstan. Berdasarkan uji simultan atau uji f diketahui bahwa  $f_{hitung} = 25,444$  dan  $f_{tabel} = 18,51$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti Biaya Operasional dan Harga Pokok Penjualan secara bersama mempengaruhi Profitabilitas PT. Golden Grand Mills.

## Referensi

- Artaningrum, R. G., Budhiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 1079-1108. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/24231>
- Buhaerah, N. (2015). *PENGARUH MANAJEMEN BIAYA OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN*. 136-141.
- Ernawati, F. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

*Manajemen*, 4(9), 1-15.

Fathony, A. achmad, Setiawan, D., & Rahenti, R. (2022). Pengaruh Beban Operasional Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Reccalog Geoprima. *Ilmiah Akuntansi*, 13(April), 38-48. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

Indah, S., & Purwakarta, T. (2019). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pt . 4*(01), 710-721.

Jusuf, J (2014). Analisis Kredit Untuk Account Officer. Jakarta : PT.Gramedia

Kenjiro, M., Ramli, M., Sanjaya, R., Gita Suci, R., & Riau, U. M. (2019). Analysis of the Calculation of the Cost of Production Using the Full Costing Method in Determining the Selling Price At Manufacturing Companies Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Pada Peru. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 316-323. <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj%7C>

Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 355-364. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20272.2018>

Mulyadi. 2015. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19-33. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.11>

Ningsih, A. S., & Epi, Y. (2021). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih pada CV. Arif Jaya Motor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 1-15. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.973>

Novia, D. S. (2018). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 3, 10-27.

Panjaitan, M. (2017). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pt. Indojava Agrinusa. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 3(2), 7-15. <http://methonomi.net/index.php/jimetho/article/view/50>

Pasaribu Masdiana, A. (2017). Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Prusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 173-180. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/501>

Pratama, F. A., & Marshela, F. (2018). Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan Variable Costing Pada Mega Aluminium Cirebon. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* | ISSN: 2252-4517, April, 1-19. <https://media.neliti.com/media/publications/320657-sistem-penentuan-harga-pokok-produksi-me-5179c7b1.pdf>

Rostianti, & Ferliyanti, H. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Jurnal Akrab Juara*, 4(1), 52-62.

Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 438. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jtin/article/view/645>

Siregar, Syofian. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Subramanyam dan John J. Wild. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat  
Tirayoh, V., Morasa, J., & Macpal, B. (2014). Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Barang Produksi Pada Jepara Meubel Di Kota Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen*,

*Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1495-1503.

Wiratna, S., & Lila, U. R. (2017). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(1), 11-25.